

**MAKNA *GEREP RUHA* (INJAK TELUR) PADA  
MASYARAKAT DESA HILIHINTIR KECAMATAN SATAR  
MESE BARAT KABUPATEN MANGGARAI**

**SKRIPSI**



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**OLEH**

**IGNASIUS SUHARDI**

**NIM . 2018240038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS FLORES**

**ENDE**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MAKNA *GEREP RUHA* (INJAK TELUR) PADA MASYARAKAT DESA  
HILIHINTIR KECAMATAN SATAR MESE BARAT KABUPATEN  
MANGGARAI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**IGNASIUS SUHARDI**

**NIM: 2018240038**

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

**Anita, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0826058602**

**Pembimbing II**

**Katarina Dhiki, SST.Par., M.Par**  
**NIDN: 1515078601**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores**



**Josef Kusi, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0813126701**



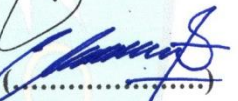


LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA *GEREP RUHA* (INJAK TELUR) PADA MASYARAKAT DESA  
HILIHINTIR KECAMATAN SATAR MESE BARAT KABUPATEN  
MANGGARAI

IGNASIUS SUHARDI

NIM: 2018240038

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores  
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. <u>Maria Goreti Djandon, M.Si</u> (Ketua Penguji)	(07-03-2023)	(  )
2. <u>Samingan, S.Pd., M.A., M.Pd</u> (Sekertaris Penguji)	(07-03-2023)	(  )
3. <u>Bonaventura R. Seto Se, S.Psi; M.Si</u> (Anggota Penguji)	(19-04-2023)	(  )
4. <u>Anita, S.Pd., M.Pd</u> (Pembimbing I)	(17-04-2023)	(  )
5. <u>Katarina Dhiki, SST. Par., M.Par</u> (Pembimbing II)	(15-04-2023)	(  )

Mengesahkan

Dekan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores



Dr. Sofia Sa'o, M.Pd  
NIDN: 0806057201

Ketua  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Flores



Josef Knsi, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 0813126701

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius suhardi  
Nim : 2018240038  
Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, 25 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Ignasius Suhardi**

**NIM. 201824038**

**MOTO**

**“RAHASIA KESUKSESAN ADALAH MENGETAHUI YANG ORANG  
LAIN TIDAK KETAHUP”**

**(IGNAS SUHARDI)**

## **PERSEMBAHAAN**

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Kuasa, Pengasih, dan penyayang yang telah menyertai dan mendampingi peneliti sejak awal perkuliahan hingga hari ini.
2. Yang tercinta Bapak Rofinus Padur dan Mama Yuliana Mumbul yang telah bersusah payah melahirkan dan membesarkan serta membiayai hidup peneliti sejak kecil hingga sampai sekarang.
3. Adik Efrentinus Buhardi, Paskalia Aurel Suju yang selalu memberikan dorongan kepada Peneliti hingga sekarang.
4. Teman-temanseperjuangan angkatan 2018 program studi pendidikan sejarah yang selalu senantiasa menemani peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman kos: Kakak Oncik, Kaka Novi, Kaka Pinduk, Serli, Jefin, Dedi, Gusto, yang selalu membantu mendoakan dan memotivasi peneliti.
6. Almamaterku tercinta Universitas Flores.
7. Agama, Bangsa, dan Negara Indonesia
8. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai, Camat Satar Mese Barat dan Kepala Desa Hilihintir yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
9. Semua orang yang telah berjasa kepada peneliti yang tidak bias disebutkan satu-persatu

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat serta bimbingan-Nya peneliti boleh menyelesaikan skripsi dengan judul : “Makna *Gerep Ruha* (Injak Telur) Pada Masyarakat Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai” skripsi ini merupakan salah persyaratan akademik pada jenjang perguruan tinggi guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores. Peneliti menyadari sungguh bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan campur tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan limpah terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores.
2. Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Flores beserta stafnya.
3. Dekan dan Para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
4. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Sejarah beserta Dosen dan para pegawai yang telah banyak membantu dan memberi bekal ilmu.
5. Pembimbing I Ibu Anita, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II Ibu Katarina Dhiki, SST. Par., M.Par yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta arahan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah.
7. Bupati Manggarai, Kesbangpol, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Camat Ruteng, Kepala Desa Kakor beserta staf yang

telah memberikan dukungan dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

8. Para Informan yang telah mendukung dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak di atas mendapat balasan dari Yang Maha Kuasa. Akhirnya peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Ende, 25 Februari 2023

Penyusun



## ABSTRAK

**Ignasius Suhardi. “Makna Gerep Ruha (Injak Telur) Pada Masyarakat Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, Ende, 2023.**

---

Permasalahan yang diangkat peneliti adalah: Bagaimana proses ritual *gerep ruha* (injak telur) pada masyarakat desa hilihintir kecamatan satar mese barat? Apa makna *gerep ruha* (injak telur) ) pada masyarakat desa hilihintir kecamatan satar mese barat? Bagaimana persepsi kaum muda tentang nilai *gerep ruha* (injak telur) pada masyarakat desa hilihintir kecamatan satar mese barat? Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui proses ritual *gerep ruha*(Injak Telur) Pada Masyarakat Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai. Untuk mengetahui makna ritual *gerep ruha* (Injak Telur) Pada Masyarakat Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat. Untuk mengetahui prepsi kaum muda *nilai gerepruha* (Injak Telur) pada masyarakat Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Budaya atau kebudayaan yang digagas oleh salah satu ahli yaitu Koentjaraningrat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data atau display data, penarikan kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa . Pelaksanaan tradisi *gerep ruha* ini tidak terlepas dari ketersediaan *ruha manuk kampung* (telur ayam kampung), *saung ngelong* (daun ngelong), *gong*, *gendang*, dan *tange* (bantal). Penggunaan benda-benda tersebut memiliki peran penting dalam tradisi *gerep ruha* ini karena mengandung makna atau simbol didalamnya. *Ruha manuk kampung* bermakna sebagai lambang kebersihan dan kemurnian untuk kehidupan kedua pengantin pada saat mereka hidup berkeluarga. *Saung ngelong* juga bermakna sebagai lambang kebersihan dan kemurnian untuk kehidupan suami istri dalam hidup berkeluarga. Dan juga harapannya rumah tangga yang dibangun akan mampu menyesuaikan diri dengan segala situasi yang terjadi dan tentunya hidup bahagia.

**Kata Kunci: *Gerep Ruha*, Kebudayaan, Masyarakat Desa Hilihintir**

## ABSTRACT

**Ignasius Suhardi.** "The Meaning of *Gerep Ruha* (Stepping Eggs) in the Village Community of Hilihintir, West Satar Mese District, Manggarai Regency". **Thesis: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, Ende, 2023.**

---

The problems raised by researchers are: How is the process of the gerep ruha ritual (stamped eggs) in the Hilihintir village community, Satar Mese Barat sub-district? What is the meaning of gerep ruha (step on the egg) in the people of Hilihintir Village, Satar Mese Barat District? What is the perception of young people about the value of gerep ruha (step on the egg) in the Hilihintir village community, Satar Mese Barat sub-district? This study aims to: To find out the process of the gerep ruha ritual (Stepping the Egg) in the Hilihintir Village Community, Satar Mese Barat District, Manggarai Regency. To find out the meaning of the gerep ruha ritual (Strapping the Egg) in the Hilihintir Village Community, West Satarmese District. To find out the perception of young people on the value of gerepruha (Strample the Egg) in the people of Hilihintir Village, West Satarmese District. The theory used in this study is the theory of culture or culture which was initiated by one of the experts, namely Koentjaraningrat. This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Data collection techniques namely observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used in this study are: data collection, data reduction, data presentation or data display, conclusion drawing (verification). The research results show that . The implementation of the gerep ruha tradition is inseparable from the availability of ruha manuk kampung (free-range chicken eggs), saung ngelong (ngelong leaves), gongs, drums and tange (pillows). The use of these objects has an important role in this gerep ruha tradition because they contain meanings or symbols in them. Ruha manuk kampung has a meaning as a symbol of cleanliness and purity for the lives of the two brides when they live as a family. Saung ngelong also has a meaning as a symbol of cleanliness and purity for the life of husband and wife in family life. And also the hope that the households that are built will be able to adapt to all situations that occur and of course live happily.

**Keywords: *Gerep Ruha*, Culture, Hilihintir Village Community**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Makna .....	11
2. <i>Gerep ruha</i> .....	13
3. Masyarakat .....	14
4. Kebudayaan.....	15
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian .....	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	23

1. Tempat Penelitian .....	23
2. Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	24
1. Subjek Penelitian .....	24
2. Objek Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Keabsahan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
a. Keadaan Geografis .....	30
b. Keadaan Penduduk.....	31
c. Tingkat Penduduk .....	31
d. Bidang Kesehatan.....	33
e. Keadaan Ekonomi .....	34
f. Mata Pencarian .....	34
g. Bahasa .....	35
h. Sistem Perkawinan .....	35
i. Agama Dan Sistem Kepercayaan.....	36
j. Struktur Organisasi .....	37
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	38
1. Proses Riual Gerep Ruha.....	38
2. Makna Ritual Gerep Ruha.....	46
3. Presepsi Kaum Muda Tentang Nilai Gerep Ruha .....	49
C. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Jadwal Penelitian.....	23
<b>Table 4.1.</b> Data Keadaan Penduduk Desa .....	31
<b>Table 4.2.</b> Keadaan Menurut Tingkat Pendidikan.....	32
<b>Table 4.3.</b> Ketersediaan Sarana Pendidikan Formal.....	33
<b>Table 4.4</b> Keadaan Sarana Kesehatan .....	34
<b>Table 4.5.</b> Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	35
<b>Table 1.6.</b> Struktur Organisasi Desa Hilihintir.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Nama Informan

Lampiran 3. Data Lapangan

Lampiran 4. Daftar Informan

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Peta Desa Hilihintir

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Universitas Flores

Lampiran 8. Surat Keterangan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal untuk  
Mengadakan Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kecamatan Satar Mese  
Barat

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Penanaman Modal

## GLOSARIUM

No	Bahasa Manggarai	Bahasa Indonesia
1	<i>Anak Rona</i>	Anak Laki-Laki
2	<i>Anak Wina</i>	Anak Perempuan
3	<i>Campe</i>	Saling Membantu
4	<i>Ela</i>	Babi
5	<i>Gerep Ruha</i>	Injak Telur
6	<i>Kawe Wina</i>	Mencari Istri
7	<i>Kawe Toko Racap</i>	Mencari Tulang Rusuk
8	<i>Loce</i>	Tikar
9	<i>Lonto Leok</i>	Duduk Bersama
10	<i>Mbaru</i>	Rumah
11	<i>Mbaru Gendang</i>	Rumah Adat
12	<i>Manga Hena Mata</i>	Tanda Saling Simpati
13	<i>Paca</i>	Belis
14	<i>Pentang Pitak</i>	Bersih/Membersihkan Kotoran
15	<i>Seng</i>	Uang
16	<i>Tuke Mbaru</i>	Masuk Kedalam Rumah
17	<i>Toe Manga Belut One Nai</i>	Tidak Ada Tanda Simpati
18	<i>Tongka</i>	Juru Bicara
19	<i>Tukar Kila/Paluk Kila</i>	Tukar Cincin
20	<i>Uku</i>	Suku
21	<i>Mori Jari Dedek</i>	Tuhan Sang Pencipta
22	<i>Empo</i>	Leluhur